BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Mardalis (2006:26) metode yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana adanya, sesuai data yang diperoleh di lapangan. Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan dan menganalisis data dengan tujuan tertentu. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menganalisis data, salah satu diantaranya adalah metode Deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini terjadi.

Selanjutnya Mardalis (2006:26) mengemukakan di dalamnya terdapat upaya untuk mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi. Dengan demikian penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan penjelasan yang kaya dengan pemikiran dan dinamika yang berhubungan dengan keadaan pengelolaan koleksi pada layanan anak-anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Hal ini diharapkan dapat

UIN IMAM BONJOL PADANG

menggambarkan pengelolaan koleksi anak-anak dan hambatan yang ditemui dalam menjalankan pengelolaan tersebut secara utuh. Pendekatan kualitatif ini memungkinkan penulis untuk memahami dengan lebih mendalam tanpa dibatasi oleh batasan-batasan variabel yang berpengaruh terhadap perincian, kedalaman dan keterbukaan informasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, yang berlokasi di Jl. Diponegoro Nomor 4 Padang. Adapun waktunya dimulai Tanggal 12 Juli- 13 Agustus 2018.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi/ Pengamatan

Menurut Mardalis (2006:63) Observasi atau pengamatan merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau sesuatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatatnya. Yang dilakukan waktu pengamatan adalah mengamati gejala-gejala sosial dalam kategori yang tepat, mengamati berkali-kali dan mencatat segera dengan memakai alat bantu seperti alat pencatat, formulir dan alat mekanik. Dalam pelaksanaannya digunakan alat bantu bantu seperti checklist, skala penilaian atau alat mekanik seperti tape recorder dan lainnya.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, prilaku selama wawancara, interaksi objek dengan peneliti dan hal-hal dianggap relevan dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

Penulis ingin mendeskripsikan tentang keadaan/fenomena yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, fenomena disini adalah tentang pengelolaan koleksi anak-anak pada layanan anak-anak dan hambatan yang dihadapi dalam mengelola koleksi anak-anak tersebut.

2. Wawancara/ *Interviu*

Menurut Mardalis (2006:64-65) Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada sipeneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menayakan sesuatu kepada seseorang responden, caranya dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara.

Peneliti melakukan wawancara langsung atau bertatap muka dengan responden agar menjawab pertanyaan- pertanyaan lisan yang

UIN IMAM BONJOL PADANG

berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, dengan tujuan untuk mendapatkan data yang efektif.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek yang mana data dapat diperoleh.

1. Data Primer

Menurut Etta Mamang, dkk (2010:171) data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber penelitian primer diperoleh para penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kajian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Adapun dua metode yang dapat digunakan dalam pengumpulan data primer, yaitu metode wawancara dan observasi.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil interview dengan informasi yang terlibat langsung dalam sistem pengelolaan koleksi anak-anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

2. Data Sekunder

Menurut Etta Mamang, dkk (2010:172) data sekunder umumnya tidak dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Seluruh atau sebagian data sekunder kemungkinan tidak sesuai dengan kebutuhan suatu penelitia.

Menurut Etta Mamang, dkk(2010:173) adapun jenis data sekunder adalah:

a. Data Internal

Dokumen-dokumen akutansi dan operasi yang dikumpulkan, dicata dan disimpan dalam suatu organisasi merupakan data internal.

b. Data Eksternal

Data eksternal umumnya disusun oleh suatu entitas selain peneliti dari organisasi yang bersangkutan, tipe data sekunder eksternal berdasarkan penerbitnya antara lain berupa: buku, jurnal atau berbentuk terbitan secara periodik yang diterbitkan oleh organisasi atau instansi tertentu dan terbitan yang dipublikasikan oleh instansi pemerintah.

E. Analisis Data

UIN IMAM BONJOL PADANG

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2016: 246) menyatakan bahwa aktivitas dari analisis data dalam kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data, yaitu data reduction (redukasi data), data display (penyajian data) dan conclusion drawing/verification.

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Menurut Sugiyono (2017: 249) Reduksi data adalah suatu proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data langsung terus-menerus selama

penelitian berlangsung. bahkan sebelum data benar-benar terkumpulkan, antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian dan pendekatan pengumpulan data yang akan dipilih.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2017:249) " *the most frequent from of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kalitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut." *Looking at displays help us to understand what is happening and to do something-further analysis or caution on that understanding*". Miles dan Huberman (1984). Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

3. *Conclusion drawing/verification*

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2017: 252) conclusion drawing/ verification adalah penarikan kesimpulan dan verifi -kasi. Kesimpulan awal yang dekemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG